

PEMBELAJARAN ONLINE DAN KETERSEDIAAN MEDIA BELAJAR PADA PRESTASI BELAJAR SISWA SMK DI MASA PANDEMI COVID-19

Rafika Ngion¹, Parabelem T. D. Rompas¹, Rolly Oroh¹

¹Program Pascasarjana Universitas Negeri Manado

Corresponding email: ngion.oktober@yahoo.com

Abstrak

Coronavirus adalah infeksi yang penyebabnya dibedakan sebagai infeksi yang menyerang saluran pernapasan. Hal ini dirasakan oleh World Wellbeing Association (WHO) dalam Walk, 2020. Seperti yang ditunjukkan oleh World Wellbeing Association (WHO) penyakit Covid (Coronavirus) adalah penyakit yang tak tertahankan yang disebabkan oleh Covid yang baru ditemukan. Sebagian besar yang terinfeksi virus Corona akan mengalami penyakit saluran pernapasan ringan dan sembuh tanpa membutuhkan perawatan khusus. Individu yang lebih mapan, dan mereka yang memiliki masalah klinis tersembunyi, misalnya, penyakit berat seperti diabetes, penyakit pernapasan yang terus-menerus, dan pertumbuhan ganas pasti akan memicu penyakit yang signifikan. Untuk mengikuti keselarasan sistem pembelajaran, pemerintah Indonesia pada Walk 24, 2020 memberikan strategi penting untuk mengawasi sekolah selama pandemi Coronavirus. Menteri Dikbud RI memberikan Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Strategi Persekolahan Dalam Rangka Waktu Krisis Penyebaran Virus Corona. Dalam surat tersebut, perkembangan sistem pembelajaran dirujuk pada poin berikutnya. Sistem pembelajaran dibawa keluar di rumah melalui web/pembelajaran jarak jauh dengan memberikan pertemuan belajar yang signifikan, lebih mengembangkan kemampuan dasar, pembelajaran yang berbeda, dan masukan yang lebih berkepetitif. Teknik uji yang digunakan adalah metodologi kuantitatif, konsekuensi dari eksplorasi mengandung hambatan, manfaat, dan beban pembelajaran berbasis web.

Kata kunci: Pandemi, daring, hasil belajar

Abstract

Corona virus is an infection that is caused as an infection that attacks the respiratory tract. This is felt by the World Wellbeing Association (WHO) in Walk, 2020. As the World Wellbeing Association (WHO) points out, the disease Covid (Coronavirus) is an unbroken disease caused by the newly discovered Covid. Most of those infected with the Corona virus will experience mild respiratory illness and recover without requiring special treatment. More established individuals, and those with hidden clinical problems, for example, serious illnesses such as diabetes, persistent respiratory disease, and malignant growth are bound to trigger significant illness. To follow the alignment of the learning system, the Indonesian government at Walk 24, 2020 provided an important strategy for supervising schools during the Coronavirus pandemic. The Indonesian Education and Culture Pastor gave a circular letter Number 4 of 2020 concerning the Implementation of the Schooling Strategy in the Context of the Crisis of the Spread of the Corona Virus. In a unanimous letter, the development of the learning system on the next point. The learning system brought out at home via the web/distance learning by providing significant learning encounters, further developing basic skills, learning, and input. The examination technique used is a subjective methodology, a consequence of a strong exploration, benefits, and burden of web-based learning.

Keywords: Pandemic, online, learning outcomes

PENDAHULUAN

Menjelang awal tahun 2020, dunia diperhadapkan dengan perkembangan penyakit yang tak tertahankan bernama Covid. Wuhan merupakan salah satu kota di Cina dimana virus covid ini ditemukan pada akhir tahun 2019. Infeksi dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain, dan virus ini telah menyebar luas di Cina dan bahkan lebih dari 190 negara dan wilayah yang berbeda. Pada pertengahan tahun 2020, penyebaran Corona virus berlangsung dengan begitu cepat ke seluruh negara di planet ini diantaranya di Indonesi, Italia, Korea Selatan, Singapura AS, India, Australia, dan negara-negara lainnya. Pandemi ini telah membunuh banyak orang di seluruh planet ini. Hilangnya gerak di berbagai bidang seperti moneter, sosial, dan sekolah sangat terasa. Coronavirus memiliki efek yang sangat besar. Efeknya tidak hanya pada kesejahteraan, tetapi pada semua bagian kehidupan, seperti keuangan, pendidikan, sosial, dll. Dampak terhadap tempat umum berakhir dengan cara ditutup seperti sekolah, universitas, kafe, bistro, dan sebagainya untuk memutus mata rantai penyebaran corona virus ini. Banyak perayaan, layanan ketat dan sosial tiba-tiba dibatalkan atau ditangguhkan. UNESCO (2020) menemukan bahwa 61 negara telah menyatakan atau melaksanakan kesimpulan dari yayasan pendidikan dengan tujuan akhir untuk memperlambat penyebaran penyakit. Menurut UNESCO, lebih dari 39 negara telah menutup sekolah, universitas, dan perguruan tinggi, yang telah berdampak pada lebih dari 420 juta anak dan remaja. Di bidang moneter, dampak virus Corona tak kalah kuat.

Terutama pada pendidikan dampaknya sangat terasa. Sejak akhir bulan Maret – Juni seluruh layanan dibidang pendidikan diberhentikan secara total. Proses belajar mengajar kini dialihkan secara online tanpa ada tatp langsung dan kontak fisik lagi. Guru kini mengajar dengan memanfaatkan aplikasi online seperti google form, youtube, email, google meet, zoom, dan lain-lain. semua dilakukan di tempat siswa tinggal. Penggunaan berbagai aplikasi yang terhubung dalam jaringan internet telah memberikan peluang bagi pengembang komunitas dan grup online seperti Email, drive Google, Google doc, Google hangout, dropbox, facebook, dll yang kemudian digunakan di ruang kelas online

Pembelajaran jarak jauh diselesaikan dengan menggunakan aplikasi web. Pendidik, siswa, dan penghuni sekolah memanfaatkan aplikasi inovasi data yang dapat diakses sehingga pembelajaran jarak jauh berlangsung. Kolaborasi pembelajaran internet diwujudkan dengan mengirimkan tugas melalui aplikasi e-learning, pemberian tugas, percakapan online, dan audit sistem pembelajaran. Perbaikan inovatif secara empatik mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh diselesaikan dengan menggunakan aplikasi web. Instruktur, siswa, dan penghuni sekolah memanfaatkan aplikasi inovasi data yang dapat diakses sehingga pembelajaran jarak jauh berlangsung. Kolaborasi pembelajaran internet terbantu dengan mengirimkan tugas melalui aplikasi e-learning, pemberian tugas, percakapan online, dan melihat ke dalam sistem pembelajaran. Perbaikan yang inovatif sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.

Untuk mengejar pembelajaran jarak jauh yang efektif, perlu dilakukan persiapan yang matang dari berbagai pihak. Materi yang disediakan oleh guru dalam sistem pembelajaran online dapat diakses melalui internet, website, dll sesuai dengan arahan guru. Pembelajaran yang dilakukan secara online memberikan dampak positif antara lain: Menambah wawasan dalam hal pengetahuan materi yang lebih luas dan lebih spesifik, mengurangi biaya untuk membeli buku dan bisa menemukan referensi dari berbagai sumber yang lebih banyak, memudahkan mendapatkan teman baru dari berbagai situs jejaring sosial media yang digunakan. Berdasarkan gambaran tersebut, penelitian ini akan berfokus pada merinci dampak strategi pembelajaran berbasis web dan media pembelajaran internet pada siswa prestasi. Eksplorasi ini akan diarahkan pada SMK N 1 Manado. Saya akan melakukannya di SMK N 1 Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi kausal, yang artinya penelitian ini membahas hubungan sebab akibat antar variable. Jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independent dan variabel dependen. Berikut variabel yang digunakan pada penelitian ini:

1. Variabel Independen
2. Variabel Dependen

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 3 bulan di SMK Negeri 1 Manado, yang direncanakan dimulai dari Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2021

Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi data yang dibutuhkan penulis.

- 1) Wawancara
- 2) Observasi
- 3) Dokumentasi
- 4) Kuesioner

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah kelas 11 jurusan TKJ di SMK N 1 Manado yang berjumlah sebanyak 52 siswa.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh populasi pada penelitian ini dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 52 siswa kelas XI jurusan TKJ di SMK N 1 Manado.

Teknik Penarikan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 52 siswa kelas XI jurusan TKJ di SMK N 1 Manado.

Teknik Analisis Data

• Validitas & Reliabilitas

Validitas adalah derajat ketergantungan dan legitimasi dari instrumen estimasi yang digunakan. Instrumen tersebut seharusnya substansial, menyiratkan bahwa instrumen estimasi yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah sah atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya ditaksir. Banyak rumus yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas diantaranya adalah rumus Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

R11 = Reliabilitas

Rb = Koefisien korelasi

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0.60. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner. Untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur, dapat menggunakan program SPSS 25.

- **Asumsi Klasik**

- A. Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas sangat penting mengingat fakta bahwa salah satu syarat untuk pengujian parametrik adalah bahwa informasi harus disesuaikan secara teratur. Berikutnya adalah alasan navigasi (TPF) dalam uji ordinariatas (dalam ulasan ini adalah 5% atau 0,05).

Jika $Sig \geq \alpha$ maka data berdistribusi normal.

Jika $Sig < \alpha$ maka data berdistribusi bebas.

Dari hasil output akan diketahui Sig, Sig ini kita bandingkan dengan α . Jika $Sig \geq \alpha$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak.

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_a : Data berdistribusi bebas.

Pada uji regresi, uji normalitas dilakukan pada data residu dari regresi tersebut

- Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi apakah ditemukan hubungan antara korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya antar variable bebas tidak memiliki hubungan.

Untuk mengidentifikasi ada tidaknya multikolinearitas pada model relaps, cenderung dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), dengan alasan penetapan pilihan berikut:

- 1) Dengan asumsi harga resiliensi di atas 0,1 dan harga VIF di bawah 10, maka tidak ada masalah multikolinearitas, yang menyiratkan bahwa model regresinya baik.
- 2) Dengan asumsi nilai ketahanan di bawah 0,1 dan nilai VIF di atas 10, maka, pada saat itu, ada masalah multikolinearitas, yang menyiratkan bahwa model regresinya tidak baik.

- Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi terdapat ketidakseimbangan variance yang dimulai dari satu persepsi kemudian ke persepsi berikutnya. Model regresi yang layak adalah homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas, dan pada review ini dicoba dengan melihat pada scatterplot dan uji glejser. Premis pengujian uji scatterplot:

- 1) Jika ada pola pasti, misalnya bergabung, melebar dan kemudian menyempit, yang teratur, maka pada titik itu berarti telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang pasti, dan fokus tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada hub Y, maka pada titik tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

- **Regresi**

Analisis regresi linier adalah strategi faktual untuk membuat model dan menguji dampak otonom antara satu atau beberapa faktor (Faktor Bebas) pada satu variabel reaksi (variabel bawahan). Jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan seterusnya) dan satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda/ majemuk, sedangkan apabila melibatkan satu variabel bebas dan 1 variabel dependen, maka dinamakan analisis regresi sederhana. Bentuk regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

a = Nilai Y bila $X=0$ (konstan)

b = Koefisien regresi

Y = Variabel terikat yaitu Metode Pembelajaran Online

X_1 = Variabel bebas yaitu Media Pembelajaran Online

X_2 = Variabel bebas yaitu Prestasi Belajar Siswa

e = Standart Error

HASIL PENELITIAN

Analisa statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap pernyataan pada penelitian ini. Variabel Metode pembelajaran online (X1) terdiri dari 10 pernyataan yang diberi kode X1.01 hingga X1.10, sedangkan variabel Media pembelajaran online (X2) terdiri dari 9 pernyataan yang diberi kode X2.01 hingga X2.09. Berikut hasil analisa statistik deskriptif pada penelitian ini. Lihat table 1.

Tabel 1. Hasil Analisa Statistik Deskriptif

No	Kode	Pernyataan	Mean	S.D.	Total Mean
1	X1.01	Metode pembelajaran online memberikan kemudahan belajar	4.27	0.66	
2	X1.02	Metode pembelajaran dengan video sangat bervariasi	4.15	0.85	
3	X1.03	Metode pembelajaran dengan video sangat kreatif	4.31	0.83	
4	X1.04	Metode pembelajaran online dapat dilakukan dimana saja	4.48	0.61	
5	X1.05	Metode pembelajaran online dapat dilakukan kapan saja	4.10	0.75	
6	X1.06	Metode pembelajaran online membuat saya semangat mengikuti pembelajaran	3.42	0.85	
7	X1.07	Metode pembelajaran dengan video yang dibuat guru membuat saya mudah memahami pelajaran	3.71	0.70	4.15
8	X1.08	Metode pembelajaran menggunakan Whatsapp memudahkan saya untuk mengumpulkan tugas	4.15	0.89	
9	X1.09	Setiap tugas yang diberikan menggunakan metode pembelajaran secara online sudah sesuai dengan pelajaran	4.40	0.75	
10	X1.10	Metode pembelajaran online membuat guru menyapa siswa melalui Whatsapp sebelum pembelajaran dimulai	4.48	0.58	
11	X2.01	Media pembelajaran disekolah berbasis internet seluruhnya	4.48	0.50	
12	X2.02	Media pembelajaran berbasis internet meningkatkan ketertarikan saya dalam belajar	4.21	0.75	
13	X2.03	Media pembelajaran berbasis internet meningkatkan interaktivitas saya dalam belajar	3.98	0.61	
14	X2.04	Media pembelajaran berbasis internet memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja	4.35	0.79	
15	X2.05	Media pembelajaran berbasis internet memungkinkan proses belajar dapat dilakukan kapan saja	4.23	0.76	4.19
16	X2.06	Media pembelajaran berbasis internet meningkatkan efisiensi dalam belajar	4.06	0.67	
17	X2.07	Media pembelajaran berbasis internet meningkatkan kualitas hasil belajar saya	4.35	0.74	
18	X2.08	Media pembelajaran berbasis internet mempermudah pemahaman saya dalam belajar	3.90	0.75	
19	X2.09	Media pembelajaran berbasis internet meningkatkan daya ingat saya terhadap materi	4.13	0.69	

Berdasarkan hasil analisa statistik deskriptif, ditemukan hasil bahwa rata-rata jawaban responden untuk pernyataan variabel Metode pembelajaran online (X1) adalah 4.15 yang dapat dikategorikan tinggi karena berada diantara 3.4 hingga 4.2. Begitu juga dengan jawaban responden untuk pernyataan variabel Media pembelajaran online (X2) adalah 4.19 yang dapat dikategorikan tinggi karena berada diantara 3.4 hingga 4.2.

1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas pada penelitian ini melihat r hitung dibandingkan dengan r tabel. Berikut hasil pengujian validitas pada penelitian ini. Lihat table 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.01	0.468	0.2306	Valid
X1.02	0.304	0.2306	Valid
X1.03	0.362	0.2306	Valid
X1.04	0.392	0.2306	Valid
X1.05	0.331	0.2306	Valid
X1.06	0.277	0.2306	Valid
X1.07	0.163	0.2306	Tidak Valid
X1.08	0.412	0.2306	Valid
X1.09	0.376	0.2306	Valid
X1.10	0.122	0.2306	Tidak Valid
X2.01	0.191	0.2306	Tidak Valid
X2.02	0.335	0.2306	Valid
X2.03	0.193	0.2306	Tidak Valid
X2.04	0.170	0.2306	Tidak Valid
X2.05	0.319	0.2306	Valid
X2.06	0.321	0.2306	Valid
X2.07	0.491	0.2306	Valid
X2.08	0.348	0.2306	Valid
X2.09	0.324	0.2306	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas, ditemukan hasil bahwa butir pernyataan X1.07, X1.10, X2.01, X2.03 dan X2.04 tidak valid, sehingga 5 butir pernyataan tersebut harus dikeluarkan dari penelitian ini. Setelah 5 butir pernyataan dikeluarkan, akan dilakukan pengujian validitas tahap kedua untuk melihat apakah masih terdapat item pernyataan yang tidak valid. Berikut hasil pengujian validitas tahap 2 pada penelitian ini. Lihat table 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Tahap 2

Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.01	0.503	0.2732	Valid
X1.02	0.275	0.2732	Valid
X1.03	0.394	0.2732	Valid

X1.04	0.342	0.2732	Valid
X1.05	0.338	0.2732	Valid
X1.06	0.284	0.2732	Valid
X1.07			Dikeluarkan
X1.08	0.414	0.2732	Valid
X1.09	0.397	0.2732	Valid
X1.10			Dikeluarkan
X2.01			Dikeluarkan
X2.02	0.409	0.2306	Valid
X2.03			Dikeluarkan
X2.04			Dikeluarkan
X2.05	0.440	0.2306	Valid
X2.06	0.089	0.2306	Tidak Valid
X2.07	0.524	0.2306	Valid
X2.08	0.374	0.2306	Valid
X2.09	0.416	0.2306	Valid

Setelah dilakukan pengujian validitas tahap 2, masih terdapat butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir pernyataan dengankode X2.06. Maka dari itu butir pernyataan X2.06 akan dikeluarkan dan dilakukan pegujian validitas tahap 3 dengan hasil sebagai berikut, lihat table 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Tahap 3

Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.01	0.503	0.2732	Valid
X1.02	0.275	0.2732	Valid
X1.03	0.394	0.2732	Valid
X1.04	0.342	0.2732	Valid
X1.05	0.338	0.2732	Valid
X1.06	0.284	0.2732	Valid
X1.07			Dikeluarkan
X1.08	0.414	0.2732	Valid
X1.09	0.397	0.2732	Valid
X1.10			Dikeluarkan
X2.01			Dikeluarkan
X2.02	0.424	0.2306	Valid
X2.03			Dikeluarkan
X2.04			Dikeluarkan
X2.05	0.456	0.2306	Valid
X2.06			Dikeluarkan
X2.07	0.589	0.2306	Valid

X2.08	0.358	0.2306	Valid
X2.09	0.410	0.2306	Valid

Setelah pengujian validitas tahap 3 selesai dilakukan, seluruh butir pernyataan telah valid karena nilai r hitung telah lebih besar dari r tabel. Selanjutnya akan dilakukan pengujian realibilitas. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0.60. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner. Lihat table 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Metode Pembelajaran Online (X1)	0.657
Media Pembelajaran Online (X2)	0.692

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, ditemukan hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* telah lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel telah reliabel.

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Normalitas

Tujuan uji ini yakni guna memastikan kenormalan distribusi variabel bebas/independen serta variabel terikat/dependen pada model regresi. Model yang baik ialah sebaran data yang normal ataupun relatif normal. Lihat table 6.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.29915710
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.143
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan (DPK) dalam uji normalitas (α dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05).

Jika $Sig \geq \alpha$ maka data berdistribusi normal.

Jika $Sig < \alpha$ maka data berdistribusi bebas.

Berdasarkan tabel Hasil Uji Normalitas, nilai sig adalah sebesar 0.093, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residu pada pengujian regresi telah memenuhi aspek normalitas karena nilai sig berada diatas nilai alpha yaitu sebesar 0.05.

2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi guna memastikan tak adanya korelasi antar variabel bebas/independen pada model regresi linear berganda. Berikut merupakan hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini. Lihat table 7.

Tabel 7. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations		Tolerance	VIF		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order Partial				
1 (Constant)	-38.268	18.299		-2.091	0.042					
X1	11.739	4.949	0.323	2.372	0.022	0.532	0.321	0.267	0.685	1.459
X2	11.796	4.308	0.373	2.738	0.009	0.554	0.364	0.309	0.685	1.459

a. Dependent Variable: Prestasi

Ditinjau pada tabel diatas, didapat variance inflation factor (VIF) semua variabel < 10, dan nilai *tolerance* variabel bebas/independent > 0,10. Didasarkan pada ketentuan yang tersedia, maka diputuskan tak ada multikolinieritas. Sehingga pengujian regresi dapat dilanjutkan.

3. Heterokedastisitas

Tujuan uji ini yakni guna memastikan tak adanya ketidaksamaan varians sebuah residu observasi pada observasi lain pada model regresi. Uji melalui metod glejser ini berlaku dengan meregresi variabel-variabel independen/bebas pada nilai absolut/mutlak residual. Bila variabel bebas/independen signifikan memengaruhi nilai absolut residual, berarti ada heteroskedastisitas pada model. Lihat table 8.

Tabel 8. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	18.022	6.853		2.630	0.011
X1	-2.373	1.853	-0.217	-1.281	0.206
X2	0.749	1.613	0.079	0.464	0.644

a. Dependent Variable: ABS_Res1

Ditinjau pada hasil diatas, memperlihatkan jika sig. > 0.05 atau nilai probability yang lebih dari alpha, maka diputuskan tak ada heteroskedastisitas.

3. Hasil Pengujian Regresi Berganda

Model yang bagus perlu mencukupi syarat asumsi klasik yakni terdistribusi normal, tidak terjadi multikonolienritas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas. Ditinjau pada analisa sebelumnya sudah dibuktikan jika model pada penelitian dikatakan bagus sebab sudah mencukupi syarat asumsi klasik. Analisa regresi ditujukan sebagai pengujian hipotesa variabel independen/bebas yang memengaruhi variabel dependen/terikat. Ditinjau pada estimasi melalui SPSS didapatkan hasil seperti di bawah. Lihat table 9.

Tabel 9. Hasil Output Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4688.082	2	2344.041		14.888 .000 ^b
	Residual	7714.733	49	157.444		
	Total	12402.814	51			

a. Dependent Variable: Prestasi
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel Hasil Output Anova, ditemukan hasil bahwa nilai Sig adalah sebesar 0.000, artinya variabel Metode pembelajaran online (X1) dan Media Pembelajaran Online (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

Setelah mengetahui bahwa variabel Metode pembelajaran online (X1) dan Media Pembelajaran Online (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y). Maka langkah selanjutnya adalah melihat seberapa besar pengaruh tersebut, besarnya pengaruh pada model penelitian dapat dilihat dari nilai *adjusted r square*. Nilai *r square* dapat dilihat pada tabel output *model summary* di table 10 dibawah ini

Tabel 10. Hasil Output *Model Summary r square*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.615 ^a	0.378	0.353	12.54765	

a. Predictors: (Constant), X2, X1
 b. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan tabel hasil output *model summary*, dapat dilihat nilai *adjusted r square* adalah sebesar 0.353, artinya sebesar 35,3% variabel Prestasi Belajar (Y) dapat di jelaskan oleh variabel Metode pembelajaran online (X1) dan Media Pembelajaran Online (X2), sedangkan sisanya 64,7% adalah dari variabel lain diluar penelitian ini. Lihat table 11.

Tabel 11. Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-38.268	18.299		-2.091	0.042					
X1	11.739	4.949	0.323	2.372	0.022	0.532	0.321	0.267	0.685	1.459
X2	11.796	4.308	0.373	2.738	0.009	0.554	0.364	0.309	0.685	1.459

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = -38.268a + 11.739X1 + 11.796X2$$

Keterangan:

- Y = Prestasi Belajar Siswa
X1 = Metode Pembelajaran Online
X2 = Media Pembelajaran Online

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa;

- Nilai variabel Prestasi Belajar (Y) adalah -38.268 apabila variabel Metode pembelajaran online (X1) dan Media Pembelajaran Online (X2) bernilai 0. Sehingga dapat disimpulkan tanpa adanya variabel Prestasi Belajar (Y) tetap bernilai -38.268.
- Metode pembelajaran online (X1) dengan nilai koefisien 11.739. Ini berarti jika penambahan 1 satuan variabel Metode pembelajaran online (X1), Prestasi Belajar (Y) mendapat peningkatan 11.739. Sebaliknya apabila Metode pembelajaran online (X1) mengalami penurunan 1 satuan maka Prestasi Belajar (Y) mengalami penurunan sebesar 11.739.
- Media Pembelajaran Online (X2) dengan nilai koefisien 11.796. Ini berarti jika penambahan 1 satuan variabel Media Pembelajaran Online (X2), Prestasi Belajar (Y) mendapat peningkatan 11.796. Sebaliknya apabila Media Pembelajaran Online (X2) mengalami penurunan 1 satuan maka Prestasi Belajar (Y) mengalami penurunan sebesar 11.796.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa menggunakan teknik analisa regresi, dapat diketahui bahwa Metode pembelajaran online (X1) dan Media Pembelajaran Online (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y). Jika dilihat secara lebih rinci, pertanyaan mengenai “Metode pembelajaran online memberikan kemudahan belajar” memiliki rata-rata jawaban sangat setuju (mean 4.27), sehingga dapat dikatakan mayoritas siswa setuju bahwa metode pembelajaran online memudahkan mereka dalam belajar. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran online dapat dilakukan dimana saja, hal tersebut dapat dilihat pada pertanyaan mengenai “Metode pembelajaran online dapat dilakukan dimana saja” yang mendapatkan nilai rata-rata 4.48 (nilai rata-rata tertinggi). Meskipun begitu, pertanyaan mengenai “Metode pembelajaran online membuat saya semangat mengikuti pembelajaran” mendapatkan rata-rata jawaban paling rendah yaitu sebesar 3.42 dan masuk dalam skategori “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran online memberikan kemudahan, namun semangat siswa tidak seperti yang diharapkan, hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti misalnya kurang adanya sosialisasi antar siswa. Maka dari itu metode pembelajaran terbaik diduga adalah metode pembelajaran campuran antara online dan offline.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Charles Fransiscus, ‘Pengaruh Pembelajaran Online Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kritis Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Sianjur Mula-Mula’, *Jurnal Guru Kita*, 62–70
- Aurora, Aviva, and Hansi Effendi, ‘JTEV (JURNAL TEKNIK ELEKTRO DAN VOKASIONAL) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Negeri Padang’, *Universitas Negeri Padang. JTEV*, 5.2 (2019), 11–16
<<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/index>>
- Basuki, Agus Tri, and Ietje Nazaruddin, ‘Analisis Statistik Dengan SPSS’, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 2016, 100–105
- Ghozali, Imam, ‘Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25’, 2018
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Pustaka Ilmu*, 2015

- Mubtadiatu Sholikhati, 'Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa', *MahasiswaIndonesia.Id*, 2020 <<https://mahasiswaindonesia.id/pengaruh-pembelajaran-online-terhadap-prestasi-siswa/>> [accessed 7 December 2021]
- Muliyani, Syahrul, and Ruslan, 'The Effect Of Online Learning During The Covid19 Pandemic On Students Achievement At Information Technology And Computer Engineering Eduacation Study Program Makassar State University', 2019, 1–10
- Noviana, Naning Eko, and M Riadhos Solichin, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online (Whatsapp Dan Zoom) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9.2 (2021), 60–64 <<https://doi.org/10.26740/jupe.v9n2.p60-64>>
- Rahmatia, Maya, Monawati, and Said Darnius, 'Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 20 Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2.1 (2017), 212–27 <<https://media.neliti.com/media/publications/188229-ID-pengaruh-media-e-learning-terhadap-hasil.pdf>>
- Sidiq, Asah Wiari, and Muryanto Agus Nuswantoro, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran (E-Learning) Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Bagi Mahasiswa S1 Akuntansi FE Universitas Semarang', *Solusi*, 19.2 (2021), 15–27 <<https://doi.org/10.26623/slsi.v19i2.3047>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Ulfaida, U, and Triesninda Pahlevi, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X OTKP Di SMKN1 Lamongan', *Jurnal Edukasi*, 8.2 (2021), 25–31